

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PERMAINAN
MERONCE MANIK-MANIK DITAMAN KANAK-KANAK
HARAPAN BANGSA SIKAPAK KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Sofia Roza
NIM/ BP:57440/ 2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGGESEAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

PENINGKATAN KREATIFITAS ANAK MELALUI PERMAINAN MERONCE MANIC-MANIK DI TAMAN KANAK-KANAK HARAPAN BANGSA SIKAPAK KOTA PARIAMAN

Nama : **SOFIA ROZA**
NIM : 57440/2010
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2012

	✚ Nama	Tim penguji tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Rakimahwati, M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Rismareni Pransiska, M.Pd	2.
3. Anggota	: Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd	3.
4. Anggota	: Dra. Hj. Dahliarti, M.Pd	4.
5. Anggota	: Dra. Rivda Yetti	5.

ABSTRAK

Sofia Roza. 2012. Peningkatan Kreativitas Anak melalui Permainan Meronce Manik-manik di Taman Kanak-kanak Harapan Bangsa Sikapak Kota Pariaman. Skripsi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Kemampuan kreativitas anak melalui permainan meronce di TK Harapan Bangsa masih rendah Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kreativitas anak melalui permainan meronce manik-manik. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian anak kelompok B dengan jumlah 15 orang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Siklus I dan siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan disetiap siklusnya dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase peningkatan kreativitas anak melalui permainan meronce manik-manik sebelum tindakan adalah masih rendah, pada siklus I meningkat menjadi tinggi, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas anak mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan sampai dilakukan tindakan pada siklus II.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas anak melalui permainan meronce manik-manik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas anak di TK Harapan Bangsa Sikapak Kota Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis aturkan kehadiran Allah yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “**Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Permainan Meronce Manik-Manik di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Sikapak Kota Pariaman**”.

Tujuan penulisan proposal ini adalah dalam rangka untuk menyelesaikan studi di jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Padang.

Proses penyelesaian proposal ini banyak menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan penulis baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat beantuan bagi pihak akhirnya penulis dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan selama penyusunan proposal ini oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra.Hj.Rakimahwati,Mpd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran untuk bimbingan dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan proposal ini.
2. Ibu Rismareni Pransiska, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaraan untuk menyelesaikan proposal ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S. Kons selaku dekan fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
5. Bapak dan dosen pengajar, karyawan, dan karyawan/ti jurusan PG-PAUD.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan teman-teman angkatan 2010 (Zahirni, Maria Ulva dll) buat kebersamaannya baik suka maupun duka.
7. Ibu Wismarni, Ama.Pd TK selaku kepala sekolah TK Harapan Bangsa Sikapak Kota Pariaman yang membantu dan memberikan kesempatan waktu bagi penulis menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa kepada suami tercinta yang telah mendukung dalam bentuk moral dan materil dan anak-anak peneliti Satria Vinoza dan Syahlu Hayattul Khaira yang selalu mengerti keadaan ibunya dan selalu memberi semangat moril kepada peneliti selama penelitian ini.
9. Keluarga tercinta ayahanda dan ibunda Marlina yang telah membesarkan dan membimbing saya dengan kasih sayang yang tulus, serta adikku Mona Suciati, Siti Rodiah, Siti Jumatul Akidah yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Semoga jasa dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapat balasan dar Allah SWT. Dalam penulisan proposal ini penulis sangat menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal ini. Semoga proposal ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Rancangan Perumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Anak Usia Dini	8
a. Pengertian Anak Usia Dini	8
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	9
c. Karakteristik Anak Usia Dini.....	11
2. Pengertian Kreatifitas	12
a. Tujuan Pengembangan Kreatifitas	14
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreatifitas	15
c. Karakteristik Anak Kreatif	17
d. Upaya Guru Dalam Pengembangan Kretivitas Anak	17
3. Hakikat Bermain	23
a.Karakteristik Kegiatan Bermain Pada Anak.....	26
b. Tujuan Bermain	28
c.Manfaat Bermain	29
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis Tindakan	38
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Subjek Penelitian.....	40

C	Prosedur Penelitian.....	40
1.	Perencanaan Tindakan	41
2.	Pelaksanaan Tindakan	42
3.	Observasi dan Evaluasi.....	49
4.	Refleksi.....	49
D.	Instrumen.....	55
E.	Teknik Pengumpulan Data	56
1.	Teknik Observasi	56
2.	Teknik Wawancara.....	57
3.	Teknik Dokumentasi	58
4.	Teknik Penilaian Hasil Belajar	58
F.	Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Deskripsi Data.....	60
1.	Kondisi Awal	60
2.	Deskripsi Siklus I	61
a.	Perencanaan	62
b.	Tindakan.....	63
c.	Observasi	75
d.	Refleksi	78
3.	Deskripsi siklus II.....	80
a.	Perencanaan	80
b.	Tindakan.....	80
c.	Refleksi.....	94
B.	Analisis Data	95
C.	Pembahasan.....	99

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	103
B.	Implikasi.....	104
C.	Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Hasil observasi kreativitas anak melalui kondisi awal (sebelum tindakan)	60
Grafik 1.2 Hasil observasi peningkatan kreativitas anak melalui permainan meronce maik-manik pada siklus I (sesudah tindakan) pertemuan pertama	65
grafik 1.3 Hasil observasi peningkatan kreativitas anak melalui permainan meronce maik-manik pada siklus I (sesudah tindakan) pertemuan kedua	69
grafik 1.4 Hasil observasi peningkatan kreativitas anak melalui permainan meronce maik-manik pada siklus I (sesudah tindakan) pertemuan ketiga	72
grafik 3.1 Hasil observasi peningkatan kreativitas anak melalui permainan meronce maik-manik pada siklus I (sesudah tindakan) pertemuan satu,dua dan tiga.....	75
grafik 2.1 Hasil observasi peningkatan kreativitas anak melalui permainan meronce maik-manik pada siklus II (sesudah tindakan) pertemuan pertama	83
grafik 2.2 Hasil observasi peningkatan kreativitas anak melalui permainan meronce maik-manik pada siklus II (sesudah tindakan) pertemuan kedua	86
grafik 2.3 Hasil observasi peningkatan kreativitas anak melalui permainan meronce maik-manik pada siklus II (sesudah tindakan) pertemuan ketiga	89
grafik 3.2 Hasil observasi peningkatan kreativitas anak melalui permainan meronce maik-manik pada siklus II (sesudah tindakan) pertemuan satu, dua dan tiga.....	91
grafik 3.3 Hasil wawancara anak dalam kreativitas anak melalui meronce manik manik	95

LAMPIRAN

Daftar

Lampiran

1. Rencana Kegiatan Harian Untuk Siklus I Pertemuan 1 Kelompok B.....106
2. Rencana Kegiatan Harian Untuk Siklus I Pertemuan 2 Kelompok B.....107
3. Rencana Kegiatan Harian Untuk Siklus I Pertemuan 3 Kelompok B.....108
4. Rencana Kegiatan Harian Untuk Siklus II Pertemuan 1 Kelompok B.....109
5. Rencana Kegiatan Harian Untuk Siklus II Pertemuan 2 Kelompok B.....110
6. Rencana Kegiatan Harian Untuk Siklus II Pertemuan 3 Kelompok B.....111
7. Hasil Wawancara Anak Pada Siklus I.....112
8. Hasil Wawancara Anak Pada Siklus II.....113
9. Lembar Pengamatan siklus I114
10. Lembar Pengamatan Siklus II.....118
11. Foto Observasi Selama Kegiatan Berlangsung untuk siklus I dan II.....121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang di masuki anak. Pada saat memasuki TK merupakan hal pertama anak keluar dari lingkungan keluarga dan berjumpa dengan orang-orang yang asing baginya.situasi ini menuntut perhatian yang khusus dari guru agar anak senang di sekolah dan melakukan aktivitas.

Pendidikan TK yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menstimulasi,membimbing,mengasuh dan meyediakan kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini. Pendidikan yang di berikan akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak, sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 di jelaskan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan sejak lahir sampai dengan usia enam tahun di berikan rangsangan, perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan pendidikan di TK dapat memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak, karena itu di butuhkan sebagai lingkungan perkembangan dan teraktualisasinya potensi yang dimiliki anak sehinggatujuan pendidikan dapat tercapai.

Sebagaimana tercantum pada UU Nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan di TK, di harapkan dapat mengembangkan seluruh potensi yang di miliki anak (kognitif, bahasa, fisik, motorik, social emosional, dan seni). Memiliki dasar-dasar agama yang di anut yang diharapkan. Anak dapat menguasai sejumlah pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan dasar sesuai dengan kebutuhan.

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan kreativitas dapat mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki secara kompleks untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dan ptantangan yang di hadapi oleh anak. Upaya pengembangan tersebut harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Oleh sebab itu guru di tuntut mampu memahami anak sehingga dapat membangkitkan kreativitasnya.

Aktivitas bermain bagi anak TK merupakan kegiatan yang menyenangkan dan mengembirakan, karena dengan bermain anak berkesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, sehingga anak mendapatkan untuk pengembangan diri anak tersebut mengembangkan otot

kasar dan halus dalam bermain, juga dapat meningkatkan penalaran, membentuk daya imajinasi, fantasi dan kreativitas.

Kegiatan yang di siapkan oleh guru hendaknya di lakukan dalam situasi yang menyenangkan dengan menggunakan strategi, metode, materi dan media yang tepat serta menarik sehingga mudah di ikuti oleh anak. Melalui bermain, anak di ajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan anak, pada prinsipnya bermain mengandung rasa senang dan mementingkan proses dari pada hasil akhir.

Pada dasarnya hasil karya anak yang di buat melalui aktivitas, menyusun atau mengkonstruksikan ini akan memberikan kesempatan bagi anak untuk menciptakan benda-benda buatannya sendiri yang belum pernah di temuinya, ataupun membuat modifikasi dari benda-benda yang telah ada sebelumnya. Apapun yang di buat oleh anak akan membantunya menjadi lebih kreatif dan semangat untuk menemukan sesuatu yang baru.

Berdasarkan kenyataan di lapangan yaitu di TK anak sering bosan dalam pembelajaran yang kurang menyenangkan, kurangnya kreativitas anak dalam kegiatan yang diberikan misalnya menggambar, melukis dan menyusun media-media. Kreativitas adalah suatu potensi yang dimiliki oleh anak sejak lahir, dengan adanya bermacam-macam potensi tersebut maka anak di waktu menempuh jenjang pendidikan yaitu di TK. Di fasilitasi dengan berbagai macam alat yang telah disediakan oleh guru dan melalui bimbingan dan arahan dari pendidik maka anak akan muncul kreatifitasnya melalui alat yang tersedia maka

terciptalah suatu hasil yang diciptakan anak tersebut yang nantinya akan menambah pengalaman baru pada anak yang dinamai anak yang kreatif.

Permainan meronce manik-manik merupakan salah satu pengembangan seni dan dapat meningkatkan kreativitas anak di Taman kanak-kanak. Dengan warna yang menarik membuat anak merasa senang dalam melakukan permainan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Sehubungan dengan hal di atas, dapat dilihat bahwa permasalahan perlu di atasi dan dipecahkan. Agar kejadian ini tidak terulang dan Proses Belajar Mengajar (PBM) dapat dicapai sebagaimana di harapkan disini di perlukan suatu upaya yang efektif, efisien dan relevan dengan masalah yang akan di pecahkan salah satunya adalah dengan masalah yang akan di pecahkan salah satunya adalah dengan menggunakan meronce untuk meningkatkan kreativitas anak.

Dari latar belakang maka dalam rangka meningkatkan kreativitas anak, maka lah satunya adalah dengan menggunakan meronce untuk meningkatkan kreativitas anak.

Dari latar belakang maka dalam rangka meningkatkan kreativitas anak, maka dalam rangka meningkatkan kreativitas anak, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian dengan judul “ Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Permainan Meronce Manik-Manik Di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa Kota Pariaman ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan dapat di identifikasi masalah yang di hadapi anak melalui permainan meronce di TK harapan bangsa sikapak kota pariaman kelompok kelompok B sebagai berikut:

1. Alat media yang kurang bervariasi
2. Kurangnya kemampuan guru dalam metode dan strategi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah teridentifikasi, maka dapat di ambil batasan masalahnya yaitu: kurangnya kreativitas anak dalam permainan seni yang diberikan guru.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan yang di uraikan di atas, terlihat begitu rendahnya kreativitas murid TK harapan bangsa dalam sehari-hari, maka dapat di rumuskan permasalahan yaitu bagaimanakah permainan meronce dapat meningkatkan kreativitas anak di TK Harapan Bangsa Sikapak Kota Pariaman dapat dpat meningkatkan kreativitas di bidang nya.

E. Rancangan Pemecahan Masalah

Berkaitan dengan pemecahan masalah maka penelitian akan mengaplikasikan kegiatan bermain meronce untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Harapan Bangsa Sikapak Kota Pariaman. Misalnya, guru menyediakan berbagai macam bentuk manik-manik dan anak menyusun manik-manik tersebut maka terciptalah kreatifitas anak.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rancangan perumusan masalah yang akan menjadi tujuan pada penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak dalam kegiatan meronce manik- manik yang diberikan guru.

G. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait di bawah ini:

1. Dapat di jadikan sebagai alternative pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas meronce anak di TK Harapan Bangsa Sikapak Kota Pariaman.
2. Bahan masukan bagi peneliti, hasil peneliti ini menjadi landasan berpijak dalam rangka menindak lanjuti peneliti ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

3. Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan masukan bagi pihak sekolah untuk peningkatan kualitas keterampilan mengajar guru.
4. Hasil peningkatan ini dapat memberikan sumbangan ilmu untuk aktivitas khususnya bagi PG-PAUD.

H. Defenisi Operasional

1. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan dengan menggunakan imajinasi yang di peroleh dari interaksi dan ide, gagasan orang lain serta lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna.
2. Permainan meronce manik-manik menunjukkan kemampuan anak untuk menjadi sebuah karya nyata, seperti ukuran bentuk manik-manik yang berbeda-beda agar terciptanya bermacam-macam bentuk meronce manik-manik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab I sampai Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, non formal dan informal. Pendidikan taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan usia dini formal, pendidikan ini ditujukan bagi anak-anak usia 4-6 tahun
2. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menumbuhkan kesenangan dan keingintahuan anak terhadap suatu konsep atau pengertian serta dapat mengembangkan motivasi belajar anak.
3. Peningkatan kreatifitas anak melalui permainan meronce manic-manik mengembangkan kreatifitas sehingga anak dapat belajar bagaimana cara menyusun manic-manik dengan baik.
4. Agar perkembangan kreatifitas meronce anak dapat tercapai optimal diperlukan strategi dan kreatifitas meronce: sesuai dengan karakteristik pembelajaran di TK, yaitu menggunakan metode yang menyenangkan dan manic-manik untuk perkembangan kreatifitas meronce melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan meronce.

5. Pelaksanaan meronce menggunakan manik-manik dapat meningkatkan kreativitas bermain anak, terlihat dengan kemampuan anak dalam bermacam-macam bentuk yang diinginkan anak pada siklus II meningkat mencapai 89,34 %.

B. Implikasi

1. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan alat-alat permainan yang menarik bagi anak yang dapat membantu meningkatkan perkembangan kreativitas meronce anak
2. Kepada guru TK diharapkan dapat menggunakan meronce manik-manik
3. Guru harus memahami anak dan memotivasi dalam menggunakan media yang bervariasi kepada anak untuk dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak dalam meronce.
4. Hendaknya guru mampu menggunakan berbagai macam metode dalam memberikan kegiatan pembelajaran, dengan begitu anak tidak akan merasa jenuh dan bosan dalam belajar serta tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.
5. Agar pembelajaran lebih kondusif dan menarik minat anak, sebagai guru kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi sehingga merangsang anak untuk belajar, disamping itu guru juga harus menciptakan suasana kelas yang kondusif.

6. Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat melakukan dan mengungkapkan lebih jauh tentang perkembangan kreatifitas meronce anak dan dapat menciptakan bermacam-macam bentuk yang diinginkan anak.
7. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan saran-saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian tindakan kelas pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti, dkk, *Pembelajaran Terpadu*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2007.
- Ani Muntu Sunaisin, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru, Kepala Sekolah, Pengawas, dan Peneliti*, Yogyakarta, 2007.
- Ayan, Jordan. E, *Bengkel Kreatifitas*. Khaifa, Bandung, 1997
- Chandrawati, Titi, *Pengembangan Terpadu*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2005
- Darmansyah, *Penelitian Tindakan Kelas*, Suka Bina Press, Padang, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Anak Usia Dini*, Pusat Kurikulum Jakarta, 2002
- Hartati Sofia, *Perkembangan Belajar pada Anak usia Dini*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta 2005
- Hildayani Rini dkk, *Perkembangan Anak*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2005.
- Hurlock B. Elizabeth, *Perkembangan Anak (jilid 2)*, Erlangga, Jakarta, 1978.
- HibanaS. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, PGTK I Press, Jogyakarta, 2002
- Kamtini, dkk, *Bermain Melalui Gerak dan lagu di taman kanak-kanak*, Departemen pendidikan nasional, Jakarta 2005
- Masitoh dkk, *strategi Pembelajaran TK*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2005.
- Mahmud, A.T, *Musik dan Anak*, Jakarta, 1995
- Maxim, The Very Yong, *Guiding Children From Infancy Trough The Early Years*, Be Imout, CA:Wads worth Publishing Company
- Munandar.S.C. Utami, *Mengembangkan bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta 1985
- Moeslischatone, R. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Rineka Cipto, Jakarta. 1999
- Mulyadi, Seto. *Memacu bakat dan Kreatifitas*, Elek Media komputindo, Jakarta. 1998
- Montolalu dkk, *Bermain dan Permainan anak*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2005.
- Nugraha A, *Tumbuh dan Belajar Anak Usia Dini* , KKB – Bakat, Bogor, 2000
- Nursisto, *Kiat Mengali Kreatifitas*. Mitra Gama Widia, Jogyakarta, 2000
- Patmonodewo, S. *Buku Ajar Pendidikan Pra Sekolah*, Dekdikbud: Jakarta 1995
- Rachmawati Y, *Terapi Musik Sebagai Bimbingan Teknik Bimbingan Konseling Dalam Memprediksi Stres Anak Sekolah Dasar*, IKIP Bandung, 1998
- Santoso Soengeng, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2005.

Solehuddin, dkk, *Pembaharuan Pendidikan TK*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2007.

Sudono Anggani, *Sumber Belajar dan Alat Permainan*, PT Indek, Jakarta 2005

Tedjasaputra, Mayke, *Bermain, mainan dan Permainan*, Gramedia, Jakarta, 2001

Takdirotun Musfiroh. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasuh kecerdasan*.

Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti DPPT KDKPT.

Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, PT Indeks, Jakarta, 2009

Yusuf Syamsu L.N, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000